PENGARUH MUSIK TERHADAP KENYAMANAN BELAJAR PENGGUNA DI PERPUSTAKAAN MIS LAMGUGOB BANDA ACEH

S K R I P S I

Diajukan oleh:

SYAIDATUL IZAM
Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Jurusan Ilmu Perpustakaan
NIM: 531 202 975

FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2016

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh sebagai salah satu beban Studi
Program Sarjana (S-I) Dalam Ilmu Perpustakaan

Oleh:

SYAIDATUL IZAM
Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Jurusan Ilmu Perpustakaan
NIM: 531202975

Diajukan untuk diuji/dimunaqasyahkan oleh:

Pembimbing I,	**Pembimbimg II,**
Drs. Khatib A. Latief, M.LIS	**Nurrahmi, M. Pd**
NIP. 19650211 199703 1 002	**NIP.19790222 200312 2001**

Telah Diuji Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adap dan Humaniora UIN Ar-Raniry, Dinyatakan Lulus
dan Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Perpustakaaan

Pada Hari Jum'at/Tanggal:

8 Januari 2016 M
27 Rabiul Awal 1437 H

Di
Darussalam – Banda Aceh

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua,	**Sekretaris,**
Drs. Khatib A. Latief, M.LIS.	**Nurrahmi, M.Pd**
NIP. 19650211 199703 1 002	**NIP. 19790222 200312 2001**
Penguji I,	**Penguji II,**
Nurhayati Ali Hasan, M.LIS	**Suherman, S.Ag, S.IP, M.EC**
NIP. 197307281999032002	**NIP. 196912251998031003**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam-Banda Aceh

Prof. Dr. Misri A. Muchsin, M.Ag
NIP. 19630302 1994031001

SURAT PENGAKUAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Syaidatul Izam

Nim : 531202975

Prodi/Jurusan : S1/Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Pengaruh Musik Terhadap Kenyamanan Belajar Pengguna di Perpustakaan MIS Lamgugop Banda Aceh.

Mengaku dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah **ASLI** karya saya sendiri, dan jika di kemudian ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan Undang-Undang yang berlaku.

Banda Aceh, 10 Februari 2017
Yang membuat Pengakuan

Syaidatul Izam

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, kekuatan dan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Musik terhadap Kenyamanan Belajar Pengguna di Perpustakaan MIS Lamgugob Banda Aceh".** Shalawat beriring salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa syiar Islam di atas muka bumi ini.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi SI Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Untuk menyelesaikan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan secara langsung dan tidak langsung dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terimakasih kepada ayahnda Budiman B., ibunda Ainul Mardhiah binti Usman Abbas, kepada suami Khaidir, SE yang telah memberi dukungan dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.

Terima kasih Bapak Drs. Khatib A. Latief, M.LIS sebagai pembimbing I, Ibu Nurrahmi M. Pd, sebagai pembimbing II, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis untuk menyelesaikan karya ilmiah ini.

Selanjutnya kepada bapak Prof. Dr. H. Misri A. Muchsin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Ibu Nurhayati Ali Hasan, M.LIS selaku ketua jurusan dan ibu Zubaidah M.ED selaku sekretaris

jurusan serta staf-staf di lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-raniry yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi ini.

Selanjutanya bapak Drs. Mahdi, MA, sebagai Kepala MIS Lamgugob Banda Aceh. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada sahabat-sahabatku semua terutama leting 2012 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan dan semangat dalam menyelesaikan penyusunan skripi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih mempunyai banyak kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan penulisan selanjutnya. Semoga penulisan skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan secara umum bermanfaat bagi pembaca.

Akhirnya atas segala bantuan dan motivasi yang telah diberikan, tidak dapat penulis balas kecuali hanya kepada Allah SWT penulis memohon diberikan petunjuk dan hidayah-Nya, Amin Ya Rabbal ‘Alamin.

Banda Aceh, Februari 2016

Penulis

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "Pengaruh Musik Terhadap Kenyamanan Belajar Pengguna di Perpustakaan Sekolah MIS Lamgugob Banda Aceh". Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah musik berpengaruh terhadap kenyamanan belajar pengguna di Perpustakaan MIS Lamgugob Banda Aceh. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui pengaruh musik terhadap kenyamanan belajar pengguna di perpustakaan di MIS Lamgugob Banda Aceh. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan observasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis korelasi *Product Moment*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI MIS Lamgugob berjumlah 41 orang. Dari hasil pengolahan dan analisis data, maka diperoleh nilai "r" sebesar 0,636, nilai t_{hitung} (7,88) dengan t_{tabel} 2,704 maka terlihat bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_o di tolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat di ambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara musik dengan kenyamanan belajar pengguna di perpustakaan MIS Lamgugob Banda Aceh.

DAFTAR ISI

Surat Pernyataan Keaslian ..... **i**
Kata Pengantar ..... **iii**
Abstrak ..... **v**
Daftar Isi ..... **vi**
Daftar Tabel. ..... **vii**

BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 5
D. Manfaat Penelitian 5
E. Penjelasan Istilah 6

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI **10**
A. Kajian Pustaka 10
B. Pengertian Musik 11
C. Koleksi Musik di Perpustakaan 13
D. Kenyamanan Belajar Pengguna 16
E. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kenyaman Belajar Pengguna 18
F. Hubungan Musik dengan Kenyamanan Belajar Pengguna 24

BAB III METODE PENELITIAN **26**
A. Rancangan Penelitian 26
B. Tempat dan Waktu Penelitian 27
C. Populasi dan Sampel 27
D. Hipotesis 28
E. Validitas dan Reliabilitas 29
F. Teknik Pengumpulan Data 33
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data 35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN **39**
A. Hasil Penelitian 39
B. Pembahasan 51

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN **53**
A. Kesimpulan 53
B. Saran 53

Daftar Pustaka **55**

Lampiran

Daftar Tabel

Tabel. 3.1. Pedoman Kriteria Reliabilitas 33

Tabel. 3.2. Kriteria Nilai Angket 34

Tabel. 3.3. Nilai Koefisien Korelasi “r” 37

Tabel. 4.1. Karakteristik Responden 41

Tabel. 4.2. Uji Validitas 41

Tabel. 4.3. Uji Reliabilitas 42

Tabel. 4.4. Pengaruh Musik 42

Tabel. 4.5. Indikator Kenyamanan Belajar Pengguna Perpustakaan 44

Tabel. 4.6. Analisis Pengaruh Musik 46

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musik adalah salah satu media ungkapan kesenian dan mencerminkan kebudayaan masyarakat pendukungnya. Dalam musik terkandung nilai dan norma-norma yang menjadi bagian dari proses perubahan budaya, baik dalam bentuk formal maupun informal. Musik itu sendiri memiliki bentuk yang khas, baik dari sudut struktural maupun jenisnya dalam kebudayaan.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan musik adalah ilmu atau seni menyusun nada atau suara diutarakan, kombinasi dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai keseimbangan dan kesatuan, nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu dan keharmonisan (terutama yang dapat menghasilkan bunyi-bunyi itu).[1]

Manusia hampir sulit menghindar dari musik dalam kehidupan sehari-hari karena musik terdengar melalui radio, televisi dan sebagainya. Musik ternyata mempunyai banyak manfaat, salah satu manfaat dari mendengar musik yaitu membantu meningkatkan konsentrasi, dapat menenangkan pikiran, meningkatkan kewaspadaan dan dapat mengurangi suara-suara eksternal yang bisa mengalihkan perhatian. Musik memiliki kekuatan untuk mempengaruhi denyut jantung dan tekanan darah sesuai frekuensi, tempo dan volume karena semakin lambat tempo musik denyut jantung semakin lambat dan tekanan darah juga menurun, kemudian

---

[1]Sulchan Yasin, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Amanah, 1997), hlm. 602.

pendengaran pun terbawa dalam suasana rileks baik itu pada pikiran maupun pada tubuh[2].

Unsur irama dalam musik mempunyai pengaruh motoris fisik yang selanjutnya dapat memberi efek psikologis bagi manusia seperti denyut jantung yang merespon elemen-elemen musik melalui tempo, semakin cepat tempo musiknya semakin cepat detak jantung, begitu juga sebaliknya ketika mendengarkan musik lambat maka detak jantung juga ikut lambat. Detak jantung melambat membawa akibat laju pernafasan juga ikut melambat, sehingga tingkat stres dan ketegangan fisik menurun. Detak jantung yang cepat akan memicu timbulnya ketegangan fisik dan mengakibatkan stres.[3]

Memang tidak dapat dibantah lagi bahwa musik telah memberikan dampak yang sangat luas terhadap masyarakat. Musik tidak hanya memberikan hiburan semata terhadap para pendengarnya, namun juga dapat menjadi sarana untuk menyampaikan pesan moral, mengungkapkan perasaan, dan mendorong atau memotivasi seseorang untuk melakukan sesuatu baik yang positif maupun negatif. Oleh karena itu, musik tidak dapat dianggap sebagai sesuatu yang dikesampingkan dalam proses pembentukan sebuah karakter seseorang. Dengan adanya musik di perpustakaan sangat mendukung siswa terhadap konsentrasi belajarnya, terutama untuk mempelajari ilmu-ilmu yang rumit dan membutuhkan waktu yang lama, untuk itu diperlukan suasana yang nyaman tetapi pengguna perpustakaan (siswa) tetap

---

[2] Ida R Djachrab, *Musik dan Manfaatnya*, diakses pada tanggal 14 mei 2014 dari situs http://www.manfaatmusik.com.

[3]Campbell, Don. *Efek Mozart.* Jakarta: Gramedia Pustaka, 2001. hal. 83.

berkonsentrasi. Memberikan musik yang khusus seperti musik nasyid dan musik yang yang mempunyai alunan yang lembut dapat memberikan suasana yang rileks bagi siswa[4].

Musik yang diputar di ruang perpustakaan dapat menimbulkan lingkungan yang berbeda. Lingkungan tersebut bisa memberikan kenyamanan membaca pengguna maupun pengguna merasa tidak nyaman dalam beraktivitas membaca.

Umumnya citra perpustakaan bagi para pengguna adalah suatu ruangan kaku, sepi, membosankan dengan buku-buku yang ketinggalan zaman. Suasana yang serba tidak menyenangkan ini tentu tidak akan menarik dikalangan pengguna yang terbiasa dengan suasana ceria dengan penuh warna dari televisi.[5] Suasana ceria biasanya identik dengan adanya musik, karena terdengar dimana-mana seperti pertokoan, perta dan lain sebagainya.

Rekreasi di sebuah perpustakaan merupakan salah satu fungsi perpustakaan yang sangat diminati oleh para pengguna, karena kondisi yang nyaman dan rileks dapat memudahkan pengguna dalam menelusur informasi. Oleh karena itu pustakawan harus bisa menciptakan atau mengadakan prasarana yang mendukung pengguna seperti musik, karena musik dapat membawa pengguna dari suasana suntuk atau suasana bosan ke suasana rileks, sehingga para pengguna pustaka pun ikut rileks tidak cepat bosan, apalagi kalau pengguna perpustakaan adalah tingkat sekolah dasar yang masih bermalas-malasan dalam belajar.

---

[4] Jamalus, *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*, (Jakarta: Depdikbud, 1988), hlm. 35

[5] Ida R Djachrab, *Musik dan Manfaatnya*.Dalam http://www.pikiran-rakyat.com/cetak/2006/032006/24/99forumguruthm/. diakses pada tanggal 14 mei 2014 dari situs http://www.manfaatmusik.com

Perpustakaan MIS Lamgugob merupakan salah satu perpustakaan sekolah swasta yang ada di Banda Aceh berada di bawah naungan Kementrian Agama (Kemenag) Banda Aceh. Perpustakaan sekolah MIS Lamgugob ini mempunyai koleksi yang sama dengan koleksi di perpustakaan sekolah-sekolah yang lain yang ada di Banda Aceh, akan tetapi pengguna di perpustakaan ini sedikit berbeda dengan perpustakaan lain. Di perpustakaan MIS Lamgugob penggunanya sedikit berbeda dengan perpustakaan sekolah lain, apalagi siswa kelas 6 yang mereka ke perpustakaan hanya waktu musik di putar di perpustakaan, kalau musik tidak diputarkan hanya sedikit dari siswa yang mau belajar di perpustakaan, paling mereka hanya melihat buku atlas saja. Tetapi jika musik di putarkan mereka sangat senang dan mereka mau belajar di perpustakaan.

Berdasarkan hasil pengamatan langsung yang penulis lakukan di perpustakaan MIS Lamgugob, musik selalu diputarkan dan diperdengarkan untuk pengguna perpustakaan. Apabila di perpustakaan tidak diputarkan musik, siswa meminta kepada petugas perpustakaan untuk memutarkan musik tersebut. Mereka akan senang dan nyaman belajar dengan musik.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang pengguna perpustakaan yang demikian dengan judul "Pengaruh Musik Terhadap Kenyamanan Belajar Pengguna Pustaka di Perpustakaan Sekolah MIS Lamgugob Banda Aceh".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Apakah musik berpengaruh terhadap kenyamanan belajar pengguna di Perpustakaan MIS Lamgugob Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka dapat dirumuskan tujuan penelitian: Untuk mengetahui pengaruh musik terhadap kenyamanan belajar pengguna di perpustakaan di MIS Lamgugob Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan teoritis dalam khasanah pengetahuan tentang pengaruh musik terhadap kenyamanan belajar bagi siswa.

2. Manfaat Praktis

   Secara praktis hasil temuan pada penelitian ini diharapkan dapat diperoleh sejumlah informasi penting yang bermanfaat dan dapat dijadikan acuan pengelola perpustakaan sekolah dalam melakukan tugasnya sehingga siswa merasa betah belajar di perpustakaan. Selain itu diharapkan dapat mengungkapkan makna-makna baru yang selanjutnya dirumuskan dalam upaya mengembangkan dan menyempurnakan sistem perpustakaan khususnya di MIS Lamgugob Banda Aceh. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

a. Bagi lembaga Perpustakaan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk meningkatkan pelayanan perpustakaan sehingga pengguna perpustakaan dapat merasa nyaman di perpustakaan dan dapat membuat siswa merasa betah di perpustakaan.

b. Bagi peneliti, dapat mengetahui bagaimana pengaruh musik terhadap kenyamanan belajar siswa di perpustakaan dan memberikan dorongan kepada penulis untuk memotivasi diri mencari referensi di perpustakaan.

c. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan menambah wawasan ilmu pengetahuan serta dapat memberikan informasi dan wawasan baru sehingga dapat dijadikan referansi untuk penelitian selanjutnya.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kerancuan pengertian dan pemahaman para pembaca perlu kiranya penulis memberikan pengertian (penjelasan) tentang istilah-istilah yang terdapat dalam judul penulisan ini, istilah-istilah tersebut antara lain:

1. Pengaruh

   Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang [6] .Pengaruh yang penulis maksudkan dalam penelitian ini adalah daya (efek) yang timbul dari diputarknan musik di perpustakaan berhubungan dengan kenyamanan belajar pengguna perpustakaan di MIS Lamgugob Banda Aceh.

---

[6]Sulcan Yasin, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, (Surabaya: Amanah, 1997). hal. 375.

2. Musik

Musik adalah salah satu media ungkapan kesenian, musik juga diartikan sebagai ilmu atau seni menyusun nada atau suara diutarakan, kombinasi dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi suara yang mempunyai keseimbangan dan kesatuan, nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu dan keharmonisan terutama yang dapat menghasilkan bunyi-bunyi itu.[7]

Musik adalah: ilmu atau seni menyusun nada atau suara diutarakan, kombinasi dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai keseimbangan dan kesatuan, nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu dan keharmonisan (terutama yang dapat menghasilkan bunyi-bunyi itu).[8]

Musik yang berasal dari kata muse yaitu salah satu dewa dalam mitologi Yunani kuno bagi cabang seni dan ilmu; dewa seni dan ilmu pengetahuan.Selain itu, beliau juga berpendapat bahwa musik merupakan cabang seni yang membahas dan menetapkan berbagai suara ke dalam pola-pola yang dapat dimengerti dan dipahami oleh manusia.[9]

Musik yang penulis maksudkan dalam penelitian ini adalah musik atau lagu-lagu yang diputarkan di perpustakaan MIS Lamgugob Banda Aceh, seperti lagu-lagu nasyid, atau lagu-lagu yang lain sehingga siswa merasa nyaman dengan musik (lagu)

---

[7]Pengertian Musik, diakses pada tanggal 27 Mei 2014 dari situs http//musiktopan.blogspot.com/

[8]Jamalus. 1998. *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.

[9] Banoe, http://penulis.web.id/pengertian-seni-musik-menurut-para-ahli.html, di download tanggal 26 April 2014.

tersebut. Adanya pengaruh positif musik terhadap fisik dan psikologis manusia itu, menjadikan musik dimanfaatkan sebagai media penyembuhan. Tentu saja penggunaan musik harus digunakan secara proporsional. Tidak semua jenis musik bisa di dengar dalam segala kondisi bahkan terkadang kita justru memerlukan keheningan untuk menenangkan perasaan. Bahkan suara nyanyian burung, gemercik aliran sungai, tetesan air hujan dan gemuruh ombak bisa menjadi musik terindah untuk menenangkan perasaan jiwa untuk berkonsentrasi belajar.

3. Kenyamanan belajar pengguna perpustakaan

Kenyamanan berasal dari kata "nyaman" yang bearti "enak; aman" [10] . Kenyamanan belajar yang penulis maksutkan dalam skripsi ini adalah rasa aman dan menyenangkan dalam belajar, guna untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Kenyamanan adalah perasaan tenang dan tidak gelisah saat berada dalam suatu situasi atau lingkungan[11].

Kenyamanan dan perasaan nyaman adalah penilaian komprehensif seseorang terhadap lingkungannya. Manusia menilai kondisi lingkungan berdasarkan rangsangan yang masuk ke dalam dirinya melalui keenam indera melalui syaraf dan dicerna otak untuk dinilai. Dalam hal ini yang terlibat tidak hanya masalah fisik biologis, namun juga perasaan. Suara, cahaya, bau, suhu dan lain-lain rangsangan ditangkap sekaligus, lalu diolah oleh otak. Kemudian otak akan memberikan penilaian relatif apakah kondisi itu nyaman atau tidak. Ketidaknyamanan di satu faktor dapat ditutupi oleh faktor lain. Kenyamanan belajar merupakan perasaan

---

[10] Sulchan Yasin, *Kamus ...* hlm. 342.

[11] Komaruddin, *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 97.

nyaman yang dirasakan seseorang ketika mengalami proses perubahan tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan.[12]

Kenyamanan yang penulis maksudkan dalam penelitian ini adalah kenyamanan siswa pengguna perpustakaan, sisiwa merasa betah berlama-lama di perpustakaan untuk belajar.

Pengguna perpustakaan adalah seseorang atau sekelompok orang yang datang ke perpustakaan atas dasar kebutuhan informasi yang diperlukan dalam memecahkan masalah yang sedang dihadapi[13].

Pengguna perpustakaan terdiri dari dua jenis yaitu pengguna yang sudah menggunakan perpustakaan dan pengguna yang berpotensial menggunakan perpustakaan. Pengguna yang penulis maksudkan dalam penelitian ini adalah adalah seorang pengguna perpustakaan baik perseorangan atau kelompok yang memanfaatkan layanan dan koleksi perpustakaan.

4. Perpustakaan

Perpustakaan yang penulis maksutkan dalam penelitian ini adalah Perpustakaan MIS Lamgugob yang merupakan sebuah gedung perpustakaan yang ada dalam kompleks sekolah MIS Lamgugop dan merupakan perpustakaan milik sekolah MIS Lamgugop, yang terletak di desa Lamgugop, kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh.

---

[12]Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Memepengaruhi*(Jakarta.Rineka Cipta, 1991) hlm. 46

[13] Noerhayati, *Pengelolaan Perpustakaan Jilid I*, (Bandung: ALUMNI, 1987), Hlm.64

BAB II
KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Penelitian yang pertama, dilakukan oleh Muhammad Erdiansyah Cholid Anjali dengan judul: "Pengaruh Musik terhadap Minat Membaca Bagi Pengguna di Amikom Resource Center STMIK AMIKOM Yogyakarta". Fokus yang diambil lebih kepada tanggapan para pengguna terhadap pemutaran musik yang biasa diperdengarkan di Amicom Resouce Center, serta pengaruh musik terhadap minat penggunan dalam membaca di Amicom Resouce Center. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Survey. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini seluruh mahasiswa yang terdaftar di Amicom Resouce Centeryang berjumlah 1543 orang, sedangkan yang menjadi sampel 99 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan dua tahap yaitu *Stratified Random Sampling dan proposional Random Sampling.* Pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dan kuesioner. Hasil penelitian tersebut menunjukan bahwa terdapat pengaruh musik terhadap minat membaca bagi pengguna dikategorikan sedang atau dapat dikatakan cukup berpengaruh.[14]

Penelitian yang kedua, dilakukan oleh Fathu Rahman Rosyidi dengan judul: meneliti "Pengaruh Musik tehadap Kenyaman Membaca Pengguna Perpustakaan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta". Fokus yang diambil lebih

---

[14]Muhammad Erdian Syah Cholid Anjali, *Pengaruh Musik terhadap Minat Membaca Bagi Pengguna di Amikom Resource Center STMIK AMIKOM Yogyakarta*. Skripsi (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013).

kepada pengaruh musik terhadap kenymana membaca mahasiswa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Survey. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa / mahasiswi Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta, Dari jumlah populasi di atas peneliti hanya mengambil 30,5 % atau 97 mahasiswa / mahasiswi untuk dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan dua tahap yaitu *Stratified Random Sampling dan proposional Random Sampling.* Pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dan kuesioner. Hasil penelitian tersebut menunjukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara musik terhadap kenyamanan membaca pengguna perpustakaan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.[15]

Pada perpustakaan kenyamanan bagi pengguna sangat perlu dan harus diutamakan oleh karyawan perpustakaan. Kenyamanan dan keamanan merupakan dua kata yang sering dipakai pada pengguna pustaka saat berada di perpustakaan, maka dari itu peneliti berkeinginan untuk meneliti lebih lanjut tentang hubungan musik dengankenyamana belajar pengguna perpustakaan.

B. Pengertian Musik

Musik adalah salah satu media ungkapan kesenian, musik mencerminkan kebudayaan masyarakat pendukungnya[16]. Di dalam musik terkandung nilai dan

---

[15] Fathu Rahman Rosyidi, Pengaruh Musik tehadap Kenyaman Membaca Pengguna Perpustakaan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2008).

[16] Pengertian Musik, http//musiktopan.blogspot.com/. diakses pada tanggal 27 Mei 2014.

norma-norma yang menjadi bagian dari proses pergeseran budaya, baik dalam bentuk formal maupun informal. Musik itu sendiri memiliki bentuk yang khas, baik dari sudut struktual maupun jenisnya dalam kebudayaan. Demikian juga yang terjadi pada musik dalam kebudayaan masyarakat melayu.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Musik adalah: ilmu atau seni menyusun nada atau suara diutarakan, kombinasi dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai keseimbangan dan kesatuan, nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu dan keharmonisan (terutama yang dapat menghasilkan bunyi-bunyi itu)[17].

Perkembangan musik dapat diklasifikasikan kepada sembilan bentuk, berdasarkan bentuknya yaitu (1) musik tradisional melayu, (2) musik pengaruh India, Persia, dan Thailand atau Siam seperti: nobat, menhora, makyong, dan rodat, (3) musik pengaruh Arab seperti: gambus, kasidah, ghazal, zapin, dan hadrah, (4) nyanyian anak-anak, (5) musik vokal (lagu) yang berirama lembut seperti tudung periuk, damak, dondang sayang, dan ronggeng atau joget, (6) keroncong dan stambul yang tumbuh dan berkembang awalnya di Indonesia, (7) lagu-lagu langgam, (8) lagu-lagu patriotik tentang tanah air, kegagahan, dan keberanian, (9) lagu-lagu ultramodern yang kuat dipengaruhi budaya barat[18].

Berdasarkan pendapat di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa musik dapat juga disebut sebagai media seni, dimana pada umumnya orang

---

[17] Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta:Balai Pustaka, 1998). Hlm. 625.

[18] Jamalus, Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik, (Jakarta: Depdikbud, 1988). Hlm. 67.

mengungkapkan kreativitas dan ekspresi seninya melalui bunyi-bunyian atau suara. Oleh karena itulah pengertian musik sangat umum, tergantung bagaimana orang memainkannya serta menikmatinya.

Suara musik yang baik adalah hasil interaksi dari tiga elemen, yaitu: irama, melodi, dan harmoni. Irama adalah pengaturan suara dalam suatu waktu, panjang, pendek dan temponya, dan ini memberikan karakter tersendiri pada setiap musik.[19] Kombinasi beberapa tinggi nada dan irama akan menghasilkan melodi tertentu. Selanjutnya, kombinasi yang baik antara irama dan melodi melahirkan bunyi yang harmoni.

C. **Koleksi Musik di Perpustakaan**

Semakin bervariasi koleksi musik sebuah perpustakaan akan semakin menarik hati pemustaka. Menu sajian perpustakaan yang lengkap akan berpeluang besar untuk menghadirkan pemustaka dari berbagai lapisan masyarakat.

Menurut Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007, perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka[20].

Perpustakaan diselenggarakan berdasarkan asas pembelajaran sepanjang hayat, demokrasi, keadilan, keprofesionalan, keterbukaan, keterukuran, dan pelestarian, informasi, dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa.

---

[19] Pengertian Musik, http//musiktopan.blogspot.com/. diakses pada tanggal 27 Mei 2014.

[20]Undang-Undang Nomor 43 tahun 2007, tentang Perpustakaan.

Perpustakaan bertujuan memberikan layanan kepada pemustaka, meningkatkan kegemaran membaca, serta memperluas wawasan dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Koleksi musik yang terdapat di perpustakaan MIS Lamgugop ada beberapa jenis, diantaranya musik nasyid yang disimpan dalam bentuk *Compac Disc* (CD) dan dalam bentuk file yang tersimpan di komputer perpustakaan. Koleksi musik tersebut selalu di *up-date* mengikuti zaman. Siswa (pengguna) perpustakaan di MIS Lamgugop selalu meminta kepada pegawai perpustakaan untuk selalu memutarkan musik dengan lagu-lagu terbaru.

Dalam beberapa tahun terakhir, dunia musik mengalami banyak perkembangan. Banyak jenis musik baru yang lahir dan berkembang. Contohnya musik klasik dengan musik pop.

Musik klasik adalah komposisi musik yang lahir dari budaya Eropa sekitar tahun 1750-1825, biasanya musik klasik digolongkan berdasarkan periodelisasi tertentu mulai dari periode klasik, diikuti oleh barok, rokoko,dan romantik.[21]

Musik klasik telah sering dijadikan pembanding dengan jenis musik lainnya dalam berbagai penelitian eksperimental. Selain memunculkan pengaruh relaksasi, dampak yang diciptakan musik klasik pada penelitian-penelitian terdahulu tentang lama berkunjung atau time spent, membuktikan musik klasik sebagai jenis musik yang dapat menahan konsumen paling lama di suatu tempat (di antara jenis musik lain seperti pop, jazz, easy listening dan keadaaan tanpa musik). Hasil analisis membuktikan bahwa musik klasik membuat konsumen, khususnya di restoran British

---

[21] Pengertian Musik, http//musiktopan.blogspot.com/. diakses pada tanggal 27 Mei 2014.

Inggris sekitar abad ke 18, menghabiskan waktu dan uang lebih banyak dibandingkan dengan jenis musik lainnya (yaitu pop, jazz, easy listening dan keadaaan tanpa musik)[22].

Perbedaan kedua musik ini, musik klasik berasal dari Barat, dan nasyid, terutama dalam hal ini Raihan, berasal dari Timur tepatnya dari Malaysia. Perbedaan pengaruhnya pada diri seseorang belum dapat dipaparkan secara jelas saat ini karena belum ada penelitian yang benar-benar membandingkan pengaruh kedua jenis musik ini terhadap seseorang. Hal yang diketahui bahwa kedua jenis musik ini memberi efek relaksasi pada pendengarnya, dan khusus untuk musik nasyid selain relaksasi, pendengarnya akan termotivasi untuk mensyukuri nikmat dari pencipta.

Secara psikologis, musik berhubungan dengan berbagai fungsi psikis manusia seperti persepsi, abstraksi, dan berbagai fungsi psikologis lainnya. Pengaruh musik pada manusia tergantung dari jenis musik dan konteks yang ada saat orang mendengarkan musik. Musik memiliki semua karakter penting dari sistem kimia, genetika, dan bahasa manusia. Perasaan manusia terikat dengan bentuk musik karena terdapat konsistensi dalam respon musik yang secara relatif memberikan lingkungan yang sama. Psikologi dan musik saling berhubungan karena Psikologi tertarik untuk menginterpretasi perilaku manusia dan musik sebagai bagian dari seni merupakan bentuk perilaku manusia yang unik dan memiliki pengaruh yang kuat[23].

Musik memiliki tiga bagian penting yang berpengaruh pada seseorang, yakni beat mempengaruhi tubuh, ritme mempengaruhi jiwa, dan harmoni mempengaruhi

---

[22]Pengertian Musik, http//musiktopan.blogspot.com/, diakses pada tanggal 27 Mei 2014.

[23] Jamalus, *Pengajaran*…hlm. 88

ruh. Misalnya saja beat dalam musik dangdut atau pun rock membuat pendengarnya bergerak spontan. Ritme mempengaruhi jiwa, misalnya jika seseorang yang cemas mendengarkan musik beritme teratur maka perasaannya akan menjadi tenang. Sedangkan harmoni mempengaruhi ruh misalnya saat menonton film horor dimana musik pengiringnya dapat membuat seseorang merasa takut karena suasana yang tercipta dari musik.

D. Kenyamanan Belajar Pengguna

Belajar merupakan proses dari perkembangan hidup manusia. Dengan belajar, manusia melakukan perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang. Semua aktivitas dan prestasi hidup tidak lain adalah hasil dari belajar. Belajar itu bukan sekedar pengalaman, belajar adalah suatu proses dan bukanlah suatu hasil.[24] Karena itu belajar berlangsung secara aktif dan interaktif dengan menggunakan berbagai bentuk perbuatan untuk mencapai suatu tujuan. Sebagai suatu sistem, belajar mengajar meliputi suatu komponen antara lain: tujuan, bahan, siswa, guru, metode, situasi dan evaluasi.[25] Agar tujuan itu tercapai, semua komponen yang ada harus diorganisasikan sehingga antar sesama komponen terjadi kerja sama. Karena itu, guru tidak boleh hanya memperhatikan komponen-komponen tertentu saja tetapi ia harus mempertimbangkan komponen secara keseluruhan.

---

[24] Nurhayati, Eti, *Psikologi Pendidikan Inovatif, (*Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 33.

[25] Nurhayati, Eti, *Psikologi Pendidikan Inovatif, (*Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 34

Pengguna perpustakaan adalah seseorang atau sekelompok orang yang datang ke perpustakaan atas dasar kebutuhan informasi yang diperlukan dalam memecahkan masalah yang sedang dihadapi[26].

Pengguna perpustakaan terdiri dari dua jenis yaitu pengguna yang sudah menggunakan perpustakaan dan pengguna yang berpotensial menggunakan perpustakaan.[27] Pengguna dapat dibedakan sebagai pengguna yang aktif dan yang tidak aktif. Dalam istilah yang lebih luas pengguna dapat dikatakan sebagai orang yang berhubungan dengan perpustakaan, baik langsung maupun tidak langsung dalam rangka mencari informasi yang dibutuhkan.

Pengguna perpustakaan adalah pengunjung, anggota dan pemakai perpustakaan. Setelah Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan disahkan, istilah pengguna atau pemakai perpustakaan diubah menjadi pemustaka, dimana pengertian pemustaka menurut Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 pasal 1 ayat 9 adalah "pengguna perpustakaan, yaitu perseorangan, kelompok orang, masyarakat, atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan[28]. Pemustaka adalah pengguna fasilitas yang disediakan perpustakaan baik koleksi maupun buku (bahan pustaka maupun fasilitas lainnya)". Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pemustaka (pengguna perpustakaan) adalah perseorangan atau kelompok yang memanfaatkan layanan dan koleksi perpustakaan.[29]

---

[26] Pawit M.S, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 55

[27]Noerhayati, *Pengelolaan Perpustakaan Jilid I*, (Bandung: ALUMNI, 1987), Hlm.64

[28]Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan.

[29]Sulchan Yasin, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Amanah, 1997), hlm. 342.

E. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kenyamanan Belajar Pengguna

Secara umum faktor-faktor yang memengaruhi belajar dibedakan atas dua kategori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor tersebut saling memengaruhi dalam proses belajar individu sehingga menentukan kualitas hasil belajar.

1. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat memengaruhi hasil belajar individu. Faktor-faktor internal ini meliputi faktor fisiologis dan psikologis.

a. Faktor fisiologis

Faktor-faktor fisiologis adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu. Faktor-faktor ini dibedakan menjadi dua macam. Pertama, keadaan jasmani. Keadaan jasmani pada umumnya sangat memengaruhi aktivitas belajar seseorang. Kondisi fisik yang sehat dan bugar akan memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan belajar individu.

Kedua, keadaan fungsi jasmani/fisiologis. Selama proses belajar berlangsung, peran fungsi fisiologi pada tubuh manusia sangat memengaruhi hasil belajar, terutama panca indra. Panca indra yang berfungsi dengan baik akan mempermudah aktivitas belajar dengan baik pula.

b. Faktor psikologis

Faktor-faktor psikologis adalah keadaan psikologis seseorang yang dapat memengaruhi proses belajar. Beberapa faktor psikologis yang utama memengaruhi proses belajar adalah kecerdasan siswa, motivasi, minat, sikap, bakat dan percaya diri.

1. Kecerdasan/intelegensi siswa

Pada umumnya kecerdasan diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik dalam mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan melalui cara yang tepat. Dengan demikian, kecerdasan bukan hanya berkaitan dengan kualitas otak saja, tetapi juga organ-organ tubuh yang lain. Namun bila dikaitkan dengan kecerdasan, tentunya otak merupakan organ yang penting dibandingkan organ yang lain, karena fungsi otak itu sendiri sebagai pengendali tertinggi (*executive control)* dari hampir seluruh aktivitas manusia.Kecerdasan merupakan faktor psikologis yang paling penting dalam proses belajar siswa, karena itu menenentukan kualitas belajar siswa. Semakin tinggi tingkat inteligensi seorang individu, semakin besar peluang individu tersebut meraih sukses dalam belajar. Sebaliknya, semakin rendah tingkat inteligensi individu, semakin sulit individu itu mencapai kesuksesan belajar.

2. Motivasi

Motivasi adalah salah satu faktor yang memengaruhi keefektifan kegiatan belajar siswa. Motivasilah yang mendorong siswa inginn melakukan kegiatan belajar. Para ahli psikologi mendefinisikan motivasi sebagai proses di dalam diri individu yang aktif, mendorong, memberikan arah, dan menjaga perilaku setiap saat[30]. Motivasi juga diartikan sebagai pengaruh kebutuhan-kebutuhan dan keinginan terhadap intensitas dan arah perilaku seseorang. Dari sudut sumbernya, motivasi dibagi menjadi dua, yairu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. *Motivasi intrinsik* adalah semua faktor yang berasal dari dalam diri individu dan memberikan dorongan untuk melakukan sesuatu. Dalam proses belajar, motivasi intrinsik

---

[30]Muhibbin Syah.*Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 65

memiliki pengaruh yang lebih efektif, karena motivasi intrinsik relatif lebih lama dan tidak tergantung pada motivasi dari luar (ekstrinsik).

3. Minat

Secara sederhana, minat *(interest)* berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat bukanlah istilah yang populer dalam psikologi disebabkan ketergantungannya terhadap berbagai faktor internal lainnya, seperti pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan[31].

Untuk membangkitkan minat belajar siswa tersebut, banyak cara yang bisa digunakan. Antara lain, *pertama,* dengan membuat materi yang akan dipelajari semenarik mungkin dan tidak membosankan, baik dari bentuk buku materi, desain pembelajaran yang membebaskan siswa untuk mengeksplor apa yang dipelajari, melibatkan seluruh domain belajar siswa (kognitif, afektif, psikomotorik) sehingga siswa menjadi aktif, maupun performansi guru yang menarik saat mengajar. *Kedua,* pemilihan jurusan atau bidang studi.

4. Sikap

Dalam proses belajar, sikap individu dapat memengaruhi keberhasilan proses belajarnya. Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespons dengan cara yang relatif tetap terhadap objek, orang, peristiwa dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif.[32] Sikap siswa dalam belajar dapat dipengaruhi oleh perasaan senang atau

---

[31]Muhibbin Syah.*Psikol…*, hlm. 84

[32] Muhibbin Syah.*Psikol…*, hlm. 108.

tidak senang pada performan guru, pelajaran, atau lingkungan sekitarnya. Dan untuk mengan tisipasi munculnya sikap yang negatif dalam belajar, guru sebaiknya berusaha untuk menjadi guru yang profesional dan bertanggung jawab terhadap profesi yang dipilihnya.

5. Bakat

Faktor psikologis lain yang memengaruhi proses belajar adalah bakat. Secara umum, bakat *(aptitude)* didefinisikan sebagai kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang[33]. Dengan demikian, bakat adalah kemampuan seseorangyang menjadi salah satu komponen yang diperlukan dalam proses belajar seseorang. Apabila bakat seseorang sesuai dengan bidang yang sedang dipelajarinya, maka bakat itu akan mendukung proses belajarnya sehingga kernungkina besar ia akan berhasil.

Pada dasarnya, setiap orang mempunyai bakat atau potensi untuk mencapai prestasi belajar sesuai dengan kemampuannya masing-masing. Karena itu, bakat juga diartikan sebagai kemampuan dasar individu untuk melakukan tugas tertentu tanpa tergantung upaya pendidikan dan latihan.

6. Rasa percaya diri siswa

Rasa percaya diri timbul dari keinginan mewujudkan diri bertindak dan berhasil. Dari segi perkembangan, rasa percaya diri dapat timbul berkat adanya pengakuan dari lingkungan. Dalam proses belajar diketahui bahwa unjuk prestasi merupakan tahap pembuktian perwujudan diri yang diakui oleh guru dan rekan sejawat siswa.

---

[33]Sumadi Suryabrata,*Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 77

Makin sering berhasil menyelesaikan tugas, maka semakin memperoleh pengakuan umum, dan selanjutnya rasa percaya diri semakin kuat. Begitupun sebaliknya kegagalan yang berulang kali dapat menimbulkan rasa tidak percaya diri. Bila rasa tidak percaya diri sangat kuat, maka diduga siswa akan menjadi takut belajar.

2. **Faktor-faktor eksogen/eksternal**

Selain karakteristik siswa atau faktor-faktor endogen, faktor-faktor eksternal juga dapat memengaruhi proses belajar siswa. Dalam hal ini, Syah menjelaskan bahwa faktor faktor eksternal yang memengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan nonsosial[34].

1. *Lingkungan sosial*
   a) *Lingkungan sosial keluarga.* Lingkungan ini sangat memengaruhi kegiatan belajar. Ketegangan keluarga, sifat-sifat orangtua, demografi keluarga (letak rumah), pengelolaan keluarga, semuanya dapat memberi dampak terhadap aktivitas belajar siswa. Hubungan antara anggota keluarga, orangtua, anak, kakak, atau adik yang harmonis akan membantu siswa melakukan aktivitas belajar dengan baik.
   b) *Lingkungan sosial sekolah,* seperti guru, administrasi, dan teman-teman sekelas dapat memengaruhi proses belajar seorang siswa. Hubungan yang harmonis antara ketiganya dapat menjadi motivasi bagi siswa untuk belajar lebih baik di sekolah. maka para pendidik, orangtua, dan guru perlu memerhatikan dan memahami bakat yang dimiliki oleh anaknya atau peserta

---

[34]Muhibbin Syah.*Psikol…*, hlm. 90

didiknya, antara lain dengan mendukung, ikut mengembangkan, dan tidak memaksa anak untuk memilih jurusan yang tidak sesuai dengan bakatnya.

c) *Lingkungan sosial masyarakat.* Kondisi lingkungan masyarakat tempat tinggal siswa akan memengaruhi belajar siswa. Lingkungan siswa yang kumuh, banyak pengangguran dan anak telantar juga dapat memengaruhi aktivitas belajar siswa, paling tidak siswa kesulitan ketika memerlukan teman belajar, diskusi, atau meminjam alat-alat belajar yang kebetulan belum dimilikinya.

2. *Lingkungan nonsosial.*

Faktor faktor yang termasuk lingkungan nonsosial adalah:

a) *Lingkungan alamiah,* seperti kondisi udara yang segar, tidak panas dan tidak dingin, sinar yang tidak terlalu silau/kuat, atau tidak terlalu lemah/gelap, suasana yang sejuk dan tenang. Lingkungan alamiah tersebut merupakan faktor-faktor yang dapat memengaruhi aktivitas belajar siswa. Sebaliknya, bila kondisi lingkungan alam tidak mendukung, proses belajar siswa akan terhambat.

b) *Faktor instrumental,* yaitu perangkat belajar yang dapat digolongkan dua macam. Pertama, *hardware,* seperti gedung sekolah, alat-alat belajar, fasilitas belajar, lapangan olahraga. Contohnya, letak sekolah atau tempat belajar harus memenuhi syarat-syarat seperti di tempat yang tidak terlalu dekat kepada kebisingan atau jalan ramai, lalu bangunan itu harus memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan. Kedua, *software,* seperti

kurikulum sekolah, peraturan-peraturan sekolah, buku panduan, silabi, dan lain sebagainya[35].

c) *Faktor materi pelajaran (yang diajarkan ke siswa).* Faktor ini hendaknya disesuaikan dengan usia perkembangan siswa, begitu juga dengan metode mengajar guru, disesuaikan dengan kondisi perkembangan siswa.

F. Hubungan Musik dengan Kenyamanan Belajar Pengguna

Musik memberikan jalinan terhadap jalinan antara neuron-neuron otak, sehingga neuron yang berkaitan dapat meningkatkan kemampuan kognitif dan kecerdasan emosi, merangsang pikiran, memperbaiki konsentrasi dan ingatan. Seorang anak yang memperoleh pengaruh atau mendengarkan musik klasik sejak dalamkandungan akan mendapat keseimbangan antara belahan otak kiri dan otak kanan sehingga aspek kognitif dan aspek emosinya akan seimbang.

Musik mengandung komposisi nada tinggi dan nada rendah. Nada-nada tersebut yang memberikan pengaruh berupa gelombang ketentraman, keyakinan, dan ketentraman sehingga seseorang yang mendengarnya dapat lebih berkonsentrasi.

Otak terdiri dari dua belahan, otak kanan dan otak kiri. Belahan otak kiri merupakan tempat untuk melakukan fungsi akademik yang terdiri dari kemampuan tata bahasa, baca-tulis-hitung, daya ingat, logika, analisis, dan lain-lain. Karena bersifat logis, maka otak kiri berhubungan erat dengan pembentukan kecerdasan seorang anak pada pendidikan formal. Sementara itu, belahan otak kanan lebih

---

[35]Mustaqim dan Abdul Wahid, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Melton Putra, 2003). hlm. 66

berkaitan dengan perkembangan artistik dan kreatif, perasaan, gaya bahasa, irama musik, imajinasi, warna, serta sosialisasi dan pengembangan kepribadian.

Semua jenis bunyi atau bila bunyi tersebut dalam suatu rangkaian teratur yang kita kenal dengan musik, akan masuk melalui telinga, kemudian menggetarkan gendang telinga, mengguncang cairan di telinga dalam serta menggetarkan sel-sel berambut di dalam Koklea untuk selanjutnya melalui saraf Koklearis menuju ke otak.

Menurut Ahli saraf dari Harvard University, Mark Tramo, M.D., getaran musik yang masuk melalui telinga dapat mempengaruhi kejiwaan, Ini terjadi karena didalam otak manusia, terdapat jutaan neuron dari sirkuit secara unik menjadi aktif ketika kita mendengar musik.[36]

Proses mendengar musik merupakan salah satu bentuk komunikasi afektif dan memberikan pengalaman emosional. Emosi yang merupakan suatu pengalaman subjektif yang terdapat pada setiap manusia. Untuk dapat merasakan dan menghayati serta mengevaluasi makna dari interaksi dengan lingkungan, ternyata dapat dirangsang dan dioptimalkan perkembangannya melalui musik sejak masa dini.

---

[36] http://inspiringteach.blogspot.com/2011/10/apa-pengaruh-musik-dalam-belajar.html, di download tanggal 01 Juni 2015

BAB III
METODELOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sudjana, "metode deskriptif digunakan apabila penelitian bertujuan untuk menjelaskan dan menafsirkan peristiwa atau kejadian pada masa sekarang"[37]. Metode deskriptif merupakan menafsirkan data yang ada, misalnya tentang situasi yang diambil suatu hubungan dengan kesehatan, pandangan, sikap yang nampak atau tentang suatu proses yang sedang bekerja, kelainan yang sedang muncul, kecenderungan yang sedang nampak, pertentangan yang sedang meruncing dan sebagainya.

Peneliti memilih metode deskriptif sebagai metode penelitian karena metode ini dapat menggambarkan serta menafsirkan objek penelitian seorang individu, lembaga, masyarakat pada saat sekarang sesuai dengan apa adanya. Metode deskriptif kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk meneliti keadaaan yang sedang berlangsung pada saat sekarang. Penelitian kuantitatif, merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. [38] Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif, karena penelitian ini bertujuan untuk mencari berhubungan dan pengaruh antara variabel musik (X), dengan kenyamanan belajar pengguna (Y) di Lamgugob

---

[37]Sudjana, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004). hlm. 139.

[38] Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2000). hlm. 105.

Banda Aceh. dengan maksud untuk mencari pengaruh antara variabel independent (X) dengan variabel dependent (Y) yang menggunakan rumus statistik.

Dengan demikian peneliti dapat mengidentifikasi fakta-fakta atau peristiwa tersebut sebagi variabel yang dipengaruhi (variabel dependen) dan melakukan penyelidikan terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi (variabel independen).

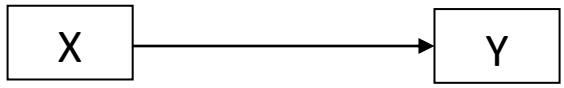

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Perpustakaan MIS Lamgugob Banda Aceh yang beralamat di jalan Kayee Adang Lr. Mesjid Lamgugob kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh. Alasan memilih MIS Lamgugob Banda Aceh sebagai tempat penelitian, karena MIS Lamgugob dan Universitas Islam Negeri Ar-raniry merupakan lembaga pendidikan yang sama di bawah nauangan Kementerian Agama Republik Indonesia, disamping itu pula MIS Lamgugob merupakan salah satu sekolah swasta yang fasilitas perpustakaannya sudah memadai serta jarak MIS Lamgugob sangat mudah dijangkau dari ibu kota Banda Aceh. Disamping itu pula perpustakaan MIS Lamgugob berbeda dengan perpustakaan sekolah lain, MIS Lamgugob selalu diputarkan musik. Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 28 Juli sampai dengan tanggal 31 Juli 2015.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan (Universum) objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, dan

sikap hidup dan sebagainya.[39]Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang menjadi sasaran di dalam penelitian.[40]Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI di MIS Lamgugob Banda Aceh yang berjumlah 41 orang.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.[41]sampel merupakan sebahagian dari populasi yang diteliti. Berhubung populasi sedikit maka seluruhnya merupakan sampel penelitian atau total sampel. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Arikunto yaitu "jika populasi kurang dari seratus lebih baik semua populasi dijadikan sampel". [42] Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI di MIS Lamgugob yang berjumlah 41 orang siswa.Jika seluruh populasi di jadikan sampel, maka penelitian ini disebut penelitian populasi.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi tingkat kebenarannya.[43]

Yang menjadi hipotesis secara riset dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara musik dengan kenyamanan belajar pengguna pustaka di perpustakaan MIS Lamgugob Banda Aceh. Secara statistik Hipotesis yang diajukan adalah:

---

[39] Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hal. 101.

[40]Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 108

[41] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 109.

[42] Margono, *Metode*....hlm.82

[43]Margono, *Metode …* hlm. 68.

a. Hipotesis alternatif (H_a) = musik berpengaruh terhadap kenyamanan belajar siswa,
b. hipotesis dasar (H_o) =musik tidak berpengaruh terhadap kenyamanan belajar siswa.

Pada taraf signifikan $\alpha = 0{,}05$, jika:

Terima H_0, Jika $t_n < t_{tabel}$

Tolak H_0, Jika $t_n \geq t_{tabel.}$

Hipotesis ini diuji kebenarannya dan seberapa kuat kolerasinya. Pengujian kuat dan lemah kolerasi ini dilakukan secara universal dengan menggunakan uji t (t-test) pada tingkat keyakinan 95 persen atau tingkat kesalahan (alpha) $\alpha = 0{,}05$.

a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau signifikasi lebih kecil dari signifikasi tingkat kepercayaan, maka Ha diterima dan Ho ditolak pada tingkat signifikasi 5%, artinya musik secara parsial berpengaruh terhadap kenyamanan belajar pengguna di perpustakaan MIS Lamgugop Banda Aceh.
b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau signifikasi lebih besar dari signifikasi tingkat kepercayaan, maka Ho diterima dan Ha ditolak pada tingkat signifikasi 5%, artinya musik secara parsial berpengaruh terhadap kenyamanan belajar pengguna di perpustakaan MIS Lamgugop Banda Aceh.

E. Validitas dan Reliabilitas

a. Uji validitas

Instrument yang reliabel belum tentu valid, instrumen yang valid bearti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid[44]**.** Uji validitas adalah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi (*content*) dari suatu instrumen,

[44] Sugiyono, *Metode Penelitian Admnistrasi dilengkapi dengan Metode R&D*,(Bandung: Alfabeta, 2010). hlm. 354.

dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian.

Uji vadilitas merupakan suatu instrumen pengukuran yang valid mengukur apa seharusnya yang diukur, atau mengukur apa hendaknya yang diukur.[45] Vadilitas digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Face Validity*, yaitu pengukuran vadilitas yang paling sederhana dan paling dasar yang dilakukan dengan cara mengamati instrumen pengukuran untuk menentukan apakah instrumen bersangkutan dapat mengukur yang akan diukur.

Tujuan uji validitas yaitu untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukuran dalam melakukan fungsi ukurnya. Agar data yang diperoleh bisa relevan/sesuai dengan tujuan diadakannya pengukuran tersebut.Validitas dibagi menjadi 3 yaitu: (1) Validitas isi (*content validity*), (2) Validitas Konstruk (*Construct validity*) (3) Validitas empiris[46].

Untuk menetapkan keabsahan (*thruthworthines*) diperlukan teknik pemeriksaan atau pengujian dan bahwa tingkat kepercayaan hasil penelitian kualitatif ditentukn oleh kreiteria-kriteria: (a) kredibilitas atau derajat kepercayaan (validitas internal), (b) transferabilitas atau keteralihan (validitas eksternal), (c) dependabilitas ketergantungan (reabilitas), dan (d) konfirmabilitas atau kepastian (objektivitas)[47].

Validitas pada umumnya dipermasalahkan berkaitan dengan hasil pengukuran psikologis atau non fisik. Berkaitan dengan karakteristik psikologis, hasil

---

[45]Morissan, *Metode Penilitian Survey*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 283.

[46]Sugiyono, *Metode…*. hlm. 354.

[47]Suharsimi Arikunto,*Prosedur…*, hlm, 121.

pengukuran yang diperoleh sebenarnya diharapkan dapat menggambarkan atau memberikan skor/ nilai suatu karakteristik lain yang menjadi perhatian utama.

Uji Validitas ini bertujuan untuk menguji sejauhmana alat ukur, dalam hal ini kuesioner mengukur apa yang hendak diukur. Dengan mengunakan rumus tehnik korelasi *Pearson Product moment*, guna menghitung korelasi antara masing- masing pertanyaan dengan skor total. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pertanyaan-pertanyaan mana yang valid dan mana yang tidak valid, dengan mengkonsultasikan data tersebut sengan tingkat signifikan r kritis = 0.3. pengujian statistik mengacu pada:

a. r hitung < kritis maka tidak valid.

b. r hitung > kritis maka valid.[48]

Dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xj\ X} = \frac{n\sum_{i=1}^{n} x_{ij}x_i - \left(\sum_{i=1}^{n} x_{ij}\sum_{i=1}^{n} x_i\right)}{\sqrt{\left\{n\sum_{i=1}^{n} x_{ij}^2 - \left(\sum_{i=1}^{n} x_{ij}\right)^2\right\}\left\{n\sum_{i=1}^{n} x_{ij}^2 - \left(\sum_{i=1}^{n} x_i\right)^2\right\}}}$$

Dimana:

Xj = skor item ke-*j* untuk j = 1,2,…,*k*

X = Skor total keseluruhan item.

K = banyaknya item

n = jumlah pengamatan.[49]

Untuk pengujian validitas instrument penelitian, penulis menggunakan program SPSS 17.0 *for windows.*

---

[48] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*,(Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 124.

[49]Suharsimi Arikunto,*Prosedur*...,hal. 124.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu instrumen pengukuran yang menpunyai kepercayaan terhadap suatu hasil pengukuran.[50] Reliabilitas yang digunakan adalah *Reliabilitas Stabilitas,* yaitu mengacu pada konsisten hasil. Maksudnya pengukuran ini dilakukan dengan dua kali kedua pengukuran tersebut menunjukkan hasil yang sama (konsisten). Alasan menguji Raliabilitas adalah untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini angket dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten. Dengan kata lain, reliabilitas instrumen mencirikan tingkat konsistensi.

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauhmana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Tehnik perhitungan relibilitas kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan SPSS 17.0 *for Windows.* Setelah itu output dari hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan *Spearmant Brown* dengan tehnik belah dua (*Split Half Method).*

Metode perhitungan reliabilitas yang digunakan dengan cara memberikan suatu test pada seluruh objek dan kemudian hasil test dibagi jadi dua sama besar, dengan membagi test berdasarkan item- item yang bernomor ganjil dan genap.[51]Adapun langkah- langkah sebagai berikut:

1. Item variabel dibagi menjadi dua, yaitu belahan pertama (total ganjil) dan belahan kedua (total genap) lalu dikelompokkan dalam kolom 1 dan kolom 2.
2. Skor untuk masing- masing kelompok dijumlahkan sehingga terdapat skor untuk kelompok 1 dan kelompok 2.

---

[50]Suharsimi Arikunto,*Prosedur*...,hal. 99.

[51]Sugiyono, *Metodologi …*, hlm. 278.

3. Korelasikan skor total kelompok 1 dan skor kelompok 2 pada program SPSS 11.0 *for windows.*

4. Kemudian output hasil korelasi dimasukkan pada persamaan *Spearman Brown* dibawah ini:

$$r_i = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

Keterangan:

r_i = reliabilitas instrument seluruh instrument.

r_b = korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua.[52]

Tabel 3.1
Pedoman Kriteria Reliabilitas

No	Interval Koofisien	Tingkat Hubungan
1	< 0,20	Tidak ada
2	0,20 - <0,40	Rendah
3	0,40 -< 0,70	Sedang
4	0,70 - <0,90	Tinggi
5	0,90 - <1,00	Tinggi Sekali
6	1,00	Sempurna

F. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembaran angket dan pengamatan yang telah disiapkan untuk diisi saat observasi (pengamatan) di kelas. Daftar jawaban angket dan hasil pengamatan ini digunakan sebagai cara untuk pengumpulan data penelitian, dari data tersebut ditabulasi berdasarkan segmen yang diteliti, kemudian di generalisasikan.

---

[52]Sugiyono, *Metodologi …*, hlm. 278

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pemyataan tertulis kepada responden untuk kemudian dijawab.

Kuesioner merupakan sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur.[53] Kuesioner dalam penelitian ini adalah salah satu cara untuk mengumpulkan data atau informasi siswa menggunakan serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada siswa secara tertulis. Jenis angket yang diberikan kepada siswa adalah angket terstruktur, yaitu angket yang tidak memberi kesempatan kepada responden (siswa) untuk memberikan pendapat, jawaban harus dipilih sesuai dengan pertanyaan yang telah penulis tulis.

Penulis memilih angket ini karena yang mengisi kuesioner tersebut adalah siswa tingkat sekolah dasar, jadi mereka masih susah untuk memberikan pendapat, mungkin apabila kita bertanya tentang pendapat mereka maka jawabannya tidak seperti yang kita harapkan, oleh karena itu penulis memilih angket terstruktur. Peneliti menggunakan angket dengan skala *linkerd*. Skor 1 sampai 4 yaitu: Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS). Pernyataan-pernyataan dirumuskan dalam kuesioner berlandaskan pada variabel dan indikator penelitian, dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel.3.2 Kriteria nilai angket

No	Alternatif Jawaban	Nilai
1	Sangat Setuju (SS)	4
2	Setuju	3
3	Tidak Setuju (TS)	2
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: skala linkert, (diolah berdasarkan penelitian)

---

[53] Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta: Kencana,2008). hlm. 115.

Kuesioner yang telah dijawab oleh responden dikumpulkan dan diperiksa kelengkapannya dan langkah berikut ditabulasi data, selanjutnya hasil jawaban responden dijadikan nilai untuk menentukan korelasional masing-masing variabel. Banyaknya pertanyaan angket untuk variabel musik (X) yaitu 14 pertanyaan, dan untuk variabel kenyamanan belajar pengguna (Y) yaitu 10 pertanyaan. Penyebaran angket dilakukan ketika siswa berkunjung ke perpustakaan, yaitu pada saat jam istirahat, pukul 10.25 s/d 10.50 selama empat hari, dari tanggal 28 juli sampai 31 juli 2015.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pada dasarnya untuk penelitian kuantitatif pengolahan data secara umum dilaksanakan melalui tiga tahap,[54] yaitu:

1. Tahap editing (Pemeriksaan)

Tahap awal analisis data adalah dengan melakukan edit terhadap data yang telah dikumpulkan dari hasil survey di lapangan. Pada prinsipnya proses editing data bertujuan agar data yang nanti akan dianalisis telah akuratdan lengkap. Adapun pengolahan data yang penulis lakukan untuk angket pada fase editing adalah melakukan pemeriksaan angket yang telah diisi oleh responden dalam mengisi pertanyaan yang diajukan dalam angket. Jika pengisian belum lengkap atau tidak sesuai antar jawaban maka penulis dapat meminta responden untuk mengisi kembali.

2. Tahap coding (pengkodean)

Setelah melakukan proses editing terhadap data maka proses selanjudnya adalah coding. Pada tahap coding ini penulis mengklisifikasikan data-data tersebut

---

[54] M. Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif; Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, ed. I (Surabaya: Kencana, 2005), hlm. 164

dengan member kode masing-masing. Pemberian kode ini bertujuan untuk memudahkan penulis dalam mengolah dan menganalisis data. Adapun pengolahan data yang penulis lakukan pada fase pengkodean (coding) adalah memberikan kode dalam bentuk skor untuk tiap jawaban dengan menggunakan skala linkert.

3. Tahap tabulasi

Tahap tabulasi adalah proses perhitungan frekuensi yang terbilang bentuk tabel. Sehingga tabulasi merupakan proses penyusunan data ke dalam bentuk tabel. Tabulasi juga merupakan kegiatan menggambarkan jawaban responden dengan cara tertentu. Tabulasi juga dapat digunakan untuk menciptakan statistik deskriptif variabel yang diteliti atau variabel yang di tabulasi silang. Dalam tahap ini penulis memasukkan angka jawaban dari angket yang dijawab oleh responden kedalam tabel, sehingga memudahkan penulis dalam mengolah data.

Setelah keseluruhan data terkumpul maka pengolahan dilakukan dengan:

a. Menentukan H_a

Hipotesis Nol (Ho): terdapat pengaruh yang signifikan antara musik dengan kenyamanan belajar pengguna di perpustakaan MIS Lamgugob Banda Aceh. *dan Hipotesis Altenatif (Ha)*: tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara musik dengan kenyamanan belajar pengguna di perpustakaan MIS Lamgugob Banda Aceh. Dengan ketentuan, jika $H_a < H_o$ maka hipotesis diterima.

b. Taraf signifikan.

Untuk menguji taraf signifikan, yaitu dengan derajat kebebasan dk = n-2 untuk pengujian hipotesis penulis menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0{,}05$.

c. t-test

Setelah keseluruhan data terkumpul maka pengolahan data menggunakan metode statistik dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} \frac{N\sum xy - \left(\sum x\right)\left(\sum y\right)}{\sqrt{\left\{N\left(\sum x^2\right) - \left(\sum x\right)^2\right\}\left\{N\left(\sum y^2\right) - \left(\sum y\right)^2\right\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = harga koefisien korelasi

N = jumlah sampel penelitian

$\sum x$ = jumlah nilai x (Pengaruh musik)

$\sum y$ = jumlah nilai y (nilai kenyamanan belajar)[55].

Setelah diperoleh hasil dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* tersebut, maka langkah selanjutnya adalah menentukan bagaimana pengaruh antara musik terhadap kenyamanan belajar pengguna(siswa). Untuk mendukung kedekatan kolerasi antara variabel musik dangan kenyamanan belajarpengguna di gunakan koofesien kolerasi yang disimbolkan "*r*" dengan katagori sebagai berikut:

Tabel.3.3, nilai koefisien korelasi "r".

No	Interval Koofisien	Tingkat Hubungan
1	0,00 - 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 - 0,399	Rendah
3	0,40 - 0,599	Sedang
4	0,60 - 0,799	Kuat
5	0,80 - 1,00	Sangat Kuat Sekali[56]

[55]Sudjana, *Metode…* hlm.369.

[56]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif,* (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 183.

Langkah selanjutnya perlu dilakukan apakah koefisien korelasi yang diperoleh signifikan atau tidak (untuk melihat pengaruh) menggunakan tes statistik t (uji-t) dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

dimana t = hasil hitung distribusi dari koefisien korelasi.

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_o di tolak dan H_a diterima, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel musik (X) dengan kenyamanan belajar pengguna (Y) di perpustakaan MIS Lamgugob Banda Aceh.

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_o di terima dan H_a di tolak,tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel musik (X) dengan kenyamanan belajar pengguna (Y) di perpustakaan MIS Lamgugob Banda Aceh.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran umum lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan pada MIS Lamgugob, kecamatan Syiah Kuala, Banda Aceh. Sekolah ini didirikan pada tanggal 1 Agustus 2001 dengan nomor NSM 112117104012. Luas bangunan ± 2000 M^2 terdiri dari 16 ruangan. Kelas I dua ruang, kelas II dua ruang, kelas III dua ruang, kelas IV dua ruang, kelas V dua ruang kelas VI dua ruang. Perpustakaan satu ruang, satu ruang dewan guru, satu ruang ruangan kepala sekolah, 1 ruang UKS, 3 kamar mandi/WC siswa dan 2 kamar mandi/ WC dewan guru.

Visi dari MIS Lamgugob yaitu:

1. Melahirkan generasi yang unggul, berprestasi, berkarakter dan berakhlakul karimah,
2. Mampu bersaing dengan lulusan sederajat untuk melanjutkan / diterima di jenjang pendidikan yang lebih tinggi (perguruan tinggi)
3. Menjadi teladan bagi teman-teman dan masyarakat.
4. Memiliki tanggung jawab terhadap kebersihan, ketertiban, kemanan dan kenyamanan.

Sedangkan Misi MIS Lamgugob yaitu:

1. Mewujutkan sistem pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM)
2. Menjalin kerja sama antara madrsah, orang tua, masyarakat, pemerintah dan stake holder lainnya,

3. Melengkapi sarana dan media belajar yang memadai
4. Mewujudkan manajemen madrasah yang transparan
5. Menciptakan lingkungan madrasah yang aman, damai, sejuk dan bersih dalam suasana yang islami.

Tujuan MIS Lamgugob Banda Aceh adalah:

1. Terwujudnya lingkungan madrasah yang aman, damai, sejuk dan bersih dalam suasana yang islami
2. Terciptanya guru yang profesional
3. Terjadinya mitra kerja madrasah dengan berbagi pihak
4. Tersedianya sarana dan media belajar yang memadai
5. Terwujudnya transparansi manajemen madrasah
6. Tersedianya dokumentasi kurikulum yang lengkap.

Sesuai dengan pokok penelitian yang berkenaan dengan masalah hubungan musik dengan kenyamanan belajar pengguna perpustakaan (siswa)pada MIS Lamgugob Banda Aceh, berikut ini penulis akan membahas hasil-hasil penelitian.

Penelitian ini membahas tentang pengaruh musik terhadap kenyamanan belajar pengguna pustaka pada MIS Lamgugob Banda Aceh, berikut hasil penelitiannya:

1. Pengaruh Musik Terhadap Kenyamanan Belajar Siswa

Seperti yang telah dijelaskan dalam Bab I, II dan III bahwa data penelitian ini diperoleh berdasarkan observasi serta nilai hasil angket yang dibagikan dan dijawab oleh siswa untuk mengetahui pengaruh musik terhadap kenyamanan belajar pengguna pustaka (siswa). Pengumpulan data adalah suatu hal yang sangat penting

dalam penelitian, karena kesalahan data akan mengakibatkan kesalahan-kesalahan dalam pengambilan kesimpulan.

a. Karakteristik Responden

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sangat bervariasi, berikut karakteristik responden:

Tabel 4.1 Karakteristik Responden

No	Variabel Jenis kelamin	Frekuensi	Persen (%)
1	Laki-laki	16	39,02
2	Perempuan	25	60,98

Sumber : Data Primer, 2015 (diolah)

b. Uji Validitas

Pengujian valid dilakukan secara sistematik, yaitu dengan menggunakan uji person korelasi product moment dengan menggunakan SPSS-16.

Tabel 4.2
Uji Validitas

No	Variabel	Item Pertanyaan	Nilai R hitung	Nilai R tabel (N=41)
1	Musik	Butir 1 Butir 2 Butir 3 Butir 4 Butir 5 Butir 6 Butir 7 Butir 8 Butir 9 Butir 10 Butir 11 Butir 12 Butir 13 Butir 14	0,879	0,270
2	Kenyamanan belajar pengguna	Butir 1 Butir 2 Butir 3	0,891	0,270

		Butir 4 Butir 5 Butir 6 Butir 7 Butir 8 Butir 9 Butir 10		

Sumber : Data Primer, 2015 (diolah)

c. Uji reliabilitas

Untuk mengatahui keabsahan data, maka perlu di uji validitas dan realiabilitas, berikut hasil uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS-16.

Tabel 4.3 Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai Alpha	Keterangan
1	Variabel Musik (X)	0,534	Reliabel
2	Kenyamanan Belajar Pengguna (Y)	0,685	Reliabel

Sumber : Data Primer, 2015 (diolah)

d. variabel pengaruh musik

Distribusi frekuensi jawaban responden terhadap variabel pengaruh musik disajikan sebagaimana terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.4
Pengaruh musik

No	Pernyataan	SS		S		TS		STS		Jumlah (%)
		fr	%	fr	%	fr	%	fr	%	
1	Diperpustakaan sekolah MIS Lamgugob pernah diputarkan musik	9	21.95	10	24.39	18	43.90	4	9.76	100.00
2	Petugas perpustakaan sekolah memutar jenis musik bermacam-macam	8	19.51	9	21.95	19	46.34	5	12.20	100.00
3	Musik yang berirama lambat cocok untuk mengiringi waktu	4	9.76	10	24.39	21	51.22	6	14.63	100.00

	saya belajar									
4	Irama yang teratur membuat hati saya tenang ketika belajar	14	34.15	17	41.46	9	21.95	1	2.44	100.00
5	Volume suara musik yang keras membuat saya terganggu	17	41.46	8	19.51	8	19.51	8	19.51	100.00
6	Saya senang musik selalu diputar petugas pada waktu jam kunjung	6	14.63	23	56.10	11	26.83	1	2.44	100.00
7	Alunan musik yang ada di perpustakaan membuat nyaman ketika belajar	14	34.15	8	19.51	18	43.90	1	2.44	100.00
8	Sambil mendengar musik, saya merasa santai ketika belajar	8	19.51	12	29.27	15	36.59	6	14.63	100.00
9	Pikiran saya tenang ketika belajar dengan adanya musik	4	9.76	16	39.02	16	39.02	5	12.20	100.00
10	Saya bisa berkonsentrasi belajar dengan adanya musik	5	12.20	8	19.51	17	41.46	11	26.83	100.00
11	Saya selalu memperhatikan dan menikmati musik yang sedang diperdengarkan ketika belajar	8	19.51	10	24.39	18	43.90	5	12.20	100.00
12	Suasana perpustakaan MIS Lamgugob dengan adanya musik, mendukung kegiatan belajar saya	12	29.27	11	26.83	8	19.51	10	24.39	100.00
13	Dengan adanya alunan musik, membuat suasana	6	14.63	21	51.22	11	26.83	3	7.32	100.00

	di dalam perpustakaan ini nyaman, akrab dan menyenangkan									
14	Musik dapat mengurangi suara-suara atau kegaduhan diluar ruang perpustakaan	9	21.95	19	46.34	12	29.27	1	2.44	100.00

Sumber : Data Primer, 2015 (diolah)
Ket:
Fr = Frekuensi
% = Persentase

Berdasarkan tabel di atas juga dapat dijelaskan bahwa variabel pengaruh musik sangat baik. Hal ini dapat dilihat berdasarkan jawaban angket dari responden rata – rata menjawab sangat setuju dengan pernyataan di atas, atau responden setuju bahwa musik berpengaruh terhadap kenyamana belajar, sehingga siswa merasa nyaman belajar di perpustakaan.

e. variabel kenyamanan belajar pengguna pustaka

Kenyamanan belajar pengguna merupakan perilaku pengguna (siswa) yang merasa nyaman dan betah berada di perpustakaan, sehingga siswa mau belajar di perpustakaan, adapun untuk lebih jelasnya dapat dijelaskan pada berikut ini:

Tabel 4.5
Indikator kenyamanan belajar pengguna pustaka.

No	Pernyataan	SS		S		TS		STS		Jumlah (%)
		fr	%	fr	%	fr	%	fr	%	
1	Alunan nada musik yang lembut membuat saya merasa senang	13	31.71	9	21.95	11	26.83	8	19.51	100.00
2	Irama musik yang teratur cocok untuk mengiringi saya pada saat belajar	6	14.63	12	29.27	15	36.59	8	19.51	100.00
3	Musik dengan melodi yang indah membuat saya	11	26.83	12	29.27	14	34.15	4	9.76	100.00

	senang saat belajar									
4	Musik yang berirama lambat membuat saya nyaman didalam perpustakaan.	6	14.63	10	24.39	13	31.71	12	29.27	100.00
5	Musik yang memiliki lirik cocok untuk mengiringi saya saat belajardi MIS Lamgugob	8	19.51	9	21.95	17	41.46	7	17.07	100.00
6	Jenis musik nasyid pilihan yang cocok untuk diperdengarkan diMIS Lamgugob pada saat saya belajar	10	24.39	9	21.95	17	41.46	5	12.20	100.00
7	Jenis musik pop pilihan yang cocok untuk diperdengarkan diMIS Lamgugob pada saat saya belajar	10	24.39	9	21.95	17	41.46	5	12.20	100.00
8	Jenis musik instrumental pilihan yang cocok untuk diperdengarkan di MIS Lamgugob pada saat saya belajar	4	9.76	11	26.83	18	43.90	8	19.51	100.00
9	Musik dapat membuat pikiran saya menjadi segar kembali	13	31.71	11	26.83	12	29.27	5	12.20	100.00
10	Jenis musik Gambus (Nasyid) yang diputarkan di perpustakaan MIS Lamgugob membuat saya betah berlama-lama di perpustakaan	10	24.39	11	26.83	12	29.27	8	19.51	100.00

Sumber : Data Primer, 2015 (diolah)
Ket:
Fr = Frekuensi
% = Persentase

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa variabel kenyamanan belajar pengguna pustaka tinggi.

2). Analisis pengaruh musik (X) terhadap kenyamana belajar pengguna perpustakaan (Y)

Dari hasil penelitian penulis ingin membahas mengenai pengaruh musik terhadap kenyamanan belajar, dapat dijelaskan pada tabel 4.6.

Tabel 4.6
Analisis pengaruh musik

Sampel	**X**	**Y**	**XY**	**X^2**	**Y^2**
1	28	17	476	784	289
2	27	13	351	729	169
3	27	17	459	729	289
4	29	17	493	841	289
5	26	20	520	676	400
6	28	29	812	784	841
7	38	14	532	1444	196
8	35	21	735	1225	441
9	32	24	768	1024	576
10	28	24	672	784	576
11	35	24	840	1225	576
12	41	33	1353	1681	1089
13	47	27	1269	2209	729
14	27	18	486	729	324
15	27	19	513	729	361
16	32	20	640	1024	400
17	30	20	600	900	400

18	25	18	450	625	324
19	30	22	660	900	484
20	35	22	770	1225	484
21	39	30	1170	1521	900
22	36	16	576	1296	256
23	34	27	918	1156	729
24	48	31	1488	2304	961
25	40	22	880	1600	484
26	42	31	1302	1764	961
27	42	25	1050	1764	625
28	41	23	943	1681	529
29	35	35	1225	1225	1225
30	35	35	1225	1225	1225
31	51	38	1938	2601	1444
32	47	32	1504	2209	1024
33	51	34	1734	2601	1156
34	43	30	1290	1849	900
35	44	10	440	1936	100
36	29	26	754	841	676
37	39	34	1326	1521	1156
38	41	27	1107	1681	729
39	50	34	1700	2500	1156
40	50	28	1400	2500	784
41	50	37	1850	2500	1369
Σ	1514	1024	39219	58542	27626

Sumber : Data Primer, 2015 (diolah)

Dari tabel di atas, didapat nilai-nilai sebagai berikut:

$\sum x = 1514$ $\sum x^2 = 58542$

$\sum y = 1024$ $\sum y^2 = 27626$

$\sum xy = 39219$

Untuk mencari koefisien korelasi antara nilai angket pengaruh musik dengan kenyamanan belajar pengguna pada perpeustakaan MIS Lamgugob Banda Aceh,digunakan rumus korelasi product moment, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N(\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{41(39291) - (1514)(1024)}{\sqrt{\{41(58542) - (1514)^2\}\{41(27626) - (1024)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1610931 - 1550336}{\sqrt{\{240222 - 2292196\}\{1132666 - 1048567\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{60595}{\sqrt{(108026)(84090)}}$$

$$r_{xy} = \frac{60595}{\sqrt{9083906340}}$$

$$r_{xy} = \frac{60595}{95309,53}$$

r = 0.636 atau 64%

Dari hasil perhitungan di atas maka pengaruh musik dengan kenyamanan belajar pengguna pustaka di perpustakaan MIS Lamgugob Banda Aceh sebesar 0.636. Nilai ini menunjukkan korelasi kuat atau tinggi sehingga korelasi digunakan. Ini artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara musik dengan kenyamanan belajar pengguna pustaka di perpustakaan MIS Lamgugob Banda Aceh.

3). Pembuktian Hipotesis

Sebelum kita mengadakan tinjauan terhadap hipotesis terlebih dahulu dirumuskan penentuan penolakan dan penerimaan hipotesis. Dalam hal ini hipotesis yang dirumuskan yaitu :

- Hipotesis Nol (H_o) : tidak terdapat korelasi atau berpengaruh antara musik dengan kenyamanan belajar pengguna pustaka di perpustakaan MIS Lamgugob Banda Aceh.
- Hipotesis Alternatif (H_a) : terdapat pengaruh dan hubungan antara musik dengan kenyamanan belajar pengguna pustaka di perpustakaan MIS Lamgugob Banda Aceh.

Untuk mendapat gambaran tentang penelitian serta diterima atau tidaknya hipotesis maka akan digunakan uji statistik yaitu uji –t dengan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dengan menggunakan uji satu pihak, yaitu pihak kanan selanjutnya untuk taraf signifikan α = 0,05 dengan derajat kebebasan dk = n-2

Dalam hal ini untuk mengetahui hasil daripada t – hitung dari pengujian hipotesis maka digunakan statistik uji – t . Untuk memperoleh hasil t dari pengolahan data di atas adalah sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0.636\sqrt{41-2}}{\sqrt{1-(0.636)^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0.636\sqrt{39}}{\sqrt{1-(0.636)^2}}$$

$t_{hitung} = 7.88$

Dari perhitungan di atas, diperoleh harga t – hitung dengan jumlah sampel 41 orang sebesar 7,88 dengan harga t – tabel pada taraf signifikan 5 % dengan jumlah sampel yang sama 2,704 maka terlihat bahwa t – hitung lebih besar dari t – tabel maka dapat dikatakan bahwa terdapat korelasi antara musik dengan kenyamanan belajar pengguna perpustakaan MIS Lamgugob Banda Aceh.

Dari hasil perhitungan di atas, maka dapat dilakukan pembuktian hipotesis. Untuk pengujian hipotesis alternatifnya dan hipotesisnya dengan menggunakan rumus:

dk = N – nr

variabel yang dicari korelasinya dalam penelitian ini adalah variabel pengaruh musik (X) terhadap kenyamanan belajar pengguna (Y), jadi nr = 2, maka:

dk = 41 – 2 = 39

maka tabel nilai "r" product momen dapat kita ketahui bahwa dengan dk sebesar 39, di peroleh "r" product moment dengan tarap signifikan 5 % adalah 2,704.

Nilai t_{tabel} menggunakan tabel t dengan rumus:

- Taraf signifikan $\alpha = 0,05$
- t_{tabel} : (dk= n-2)

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh t_{hitung}= 7,88 pada taraf signifikan α = 0,05 dan n=41, maka dk= n-2 atau dk = 41-2 = 39. sehingga diperoleh t_{tabel} = 2,704. ternyata $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau 7,88 ≥ 2,704, maka H_0 ditolak.

Pada taraf signifikan α = 0,05 dan derajat kebebasan (dk = 29) untuk dk – tabel lebih kecil dari pada dk – hitung atau mencukupi, jadi untuk t – hitung lebih besar dari pada t – tabel maka hipotesis nol (H_o) ditolak dan menerima hipotesis alternatif (H_a). Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa: terdapat pengaruh atau korelasi antara musik dengan kenyamanan belajar pengguna perpustakaan MIS Lamgugob Banda Aceh.

B. Pembahasan.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah diuraikan, terbukti bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara musik dengan kenyamanan belajar pengguna perpustakaan (siswa) pada MIS Lamgugob Banda Aceh, uraian selengkapnya adalah sebagai berikut:

Dari hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa semua indikator musik yang diteliti dalam penelitian ini mempengaruhi kenyamanan belajar pengguna (siswa) pada MIS lamgugob Banda Aceh. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis terlihat bahwa Ho ditolak, artinya koefisien korelasi regresi signifikan atau terdapat pengaruh yang positif dan signifikan, dengan demikian teori yang di kemukakan oleh Ahli saraf dari Harvard University, Mark Tramo, M.D., dalam bab dua di atas mengemukakan “getaran musik yang masuk melalui telinga dapat mempengaruhi kejiwaan, Ini terjadi karena didalam otak manusia, terdapat jutaan neuron dari sirkuit

secara unik menjadi aktif ketika kita mendengar musik[57]" dalam penelitian ini terbukti. Siswa MIS Lamgugob Banda Aceh akan merasa nyaman belajar di perpustakaan jika di perpustakaan diputarkan musik.

Musik di perpustakaan MIS Lamgugob Banda Aceh akan lebih mudah dan dapat dapat membatu proses belajar siswa sehingga siswa akan belajar dan dapat meningkatkan hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan.

Selain faktor musik di atas terjadi juga faktor lain yang terdapat pada siswa MIS Lamgugob Banda Aceh yaitu karena keadaan siswa yang sering bermain di perpustakaan sesamanya pada jam istirahat sehingga siswa sudah terbiasa ke perpustakaan.

Namun, ada tidak adanya pengaruh hubungan antara musik dengan kenyamanan belajar pengguna (siswa) di perpustakaan MIS Lamgugob Banda Aceh masih perlu diteliti lebih jauh dan mendalam karena para dilema peneliti tertentu belum dapat mengungkap permasalahan yang sebenarnya.

Penelitian ini dilakukan hanya sebatas pembuktian teori-teori yang telah dikemukakan para ahli pendidikan, namun demikian penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan yang berarti bagi pengembangan ilmu pengetahuan secara umum dan lebih khusus lagi untuk pengembangan perpustakaan sehingga petugas perpustakaan akan melakukan apa saja sehingga pengguna (siswa) mau belajar di perpustakaan.

[57] http://inspiringteach.blogspot.com/2011/10/apa-pengaruh-musik-dalam-belajar.html, di download tanggal 01 Juni 2015

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dengan pengolahan serta analisis data, maka dapat diambil beberapa kesimpulan:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara musik dengan kenyamanan belajar pengguna perpustakaan di MIS Lamgugob Banda Aceh. Dari hasil pengolahan data dengan rumus korelasi *product moment*, maka diperoleh nilai "r" sebesar 0,635. nilai tersebut terdapat hubungan yang kuat antara musik dengan kenyamanan belajar pengguna di perpustakaan MIS Lamgugob Banda Aceh.
2. Dari hasil pembuktian hipotesis, diperoleh harga t_{hitung} sebesar 7,88 dengan harga t_{tabel} 2,704 maka terlihat bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_o di tolak dan H_a diterima, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel musik (X) dengan kenyamanan belajar pengguna (Y) di perpustakaan MIS Lamgugob Banda Aceh.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dalam penelitian ini, dapat di kemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Dalam upaya peningkatan kenyaman belajar sisiwa di perpustakaan MIS Lamgugob Banda Aceh, para pegawai pustaka hendaknya membuat dan mecari cara lain sehingga siswa mau belajar di perpustakaan seperti penambahan koleksi perpustakaan yang baru.

2. Untuk dapat memberikan kenyamanan belajar bagi pengguna perpustakaan diharapakan semua kalangan berperan untuk memenuhi keinginan pengguna.
3. Bagi peneliti lain, kiranya penelitian ini dapat dilanjutkan dalam permasalahan yang lebih luas dengan jumlah sampel yang lebih besar, sehingga dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada pihak pegawai perpustakaan dan kepala sekolah, guna disampaikan kepada dinas terkait untuk dapat meningkatkan kenyamanan belajar dan dalam upaya peningkatan prestasi belajar yang lebih baik.
4. Bagi peneliti sendiri, kiranya dapat menjadikan masukan dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan tentang penelitian dan dalam mengadakan penelitian berikutnya dapat menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA.

Arsyad, Azwar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.

Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana. 2008.

_____, *Metodelogi Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif*, Surabaya: Airlangga University Press, 2001.

Darmono, *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah,* Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2001.

Eti Nurhayati, *Psikologi Pendidikan Inovatif,* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.

Fathu Rahman Rosyidi, *Pengaruh Musik tehadap Kenyaman Membaca Pengguna Perpustakaan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta*. Skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2008

Hendra Sudrajat, *Perpustakaan Sahabatku*, Bandung: Sinergi Pustaka, 2007.

Ibrahim, Bafadal,*Pengelolaan Perpustakaan Sekolah,* Jakarta: Bumi Aksara, 2005.

Ida R Djachrab, *Musik dan Manfaatnya,* diakses pada tanggal 14 mei 2014 dari situs http://www.manfaatmusik.com.

Jamalus, *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*, Jakarta: Depdikbud, 1988.

Komaruddin, *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

Lasa, Hs, *Manajemen Perpustakaan Sekolah,* Yogyakarta: PINUS, 2007.

Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rieneka Cipta, 2000.

Morissan, *Metode Penilitian Survey*, Jakarta: Kencana, 2012.

Muhammad Erdian Syah Cholid Anjali, *Pengaruh Musik terhadap Minat Membaca Bagi Pengguna di Amikom Resource Center STMIK AMIKOM Yogyakarta.* Skripsi Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Pawit M.S, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah,* Jakarta: Kencana, 2005.

Pedoman Perpustakaan Sekolah IFLA/UNESCO=THE IFLA/UNESCO SCHOOL LIBRARY GUIDELINES, Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2007.

Pengertian Musik, diakses pada tanggal 27 Mei 2014 dari situs http//musiktopan.blogspot.com/

P. Sumardji, *Perpustakaan: Organisasi dan Tata Kerjanya*, Yogyakarta: Kanisius, 1992.

Rahayuningsih, *Pengelolaan Perpustakaan,* Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007.

Shaleh, Ibnu Ahmad, *Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: PT Hidakarya Agung, 1999.

Sudjana, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara,2004.

Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2007.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rieneka Cipta, 2002.

_____, *Metode Penelitian,* Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

SulchanYasin, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Amanah, 1997.

Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991.

Sutarno, NS, *Perpustakaan dan Masyarakat,* Jakarta: CV. Sagung Seto, 2006.

Sutrisno Hadi, *Metodelogi Penelitian*, Yogyakarta: UGM, 2002.

Soejono Trimo, *Pedoman Pelaksanaan Perpustakaan*, Bandung: Remadja Karya, 1985.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1998.

Undang-Undang Perpustakaan Nomor 43 Tahun 2007, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007.

Wiji Suwarno, *Pengantar Dasar Kepustakaan*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2010.

_____, *Perpustakaan dan Buku, Wacana Penulisan dan Penerbitan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.

W.J.S, Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2006.

ANGKET PENELITIAN

PENGARUH MUSIK TERHADAP KENYAMANAN BELAJAR PENGGUNA DI PERPUSTAKAAN MIS LAMGUGOB BANDA ACEH

1. KARAKTERISTIK RESPONDEN :

Nama :

Kelas :

Jenis kelamin : Laki-laki/Perempuan *)

Tanda Tangan :

2. PETUNJUK PENGISIAN:

a. Mohon diisi untuk menjawab seluruh pernyataan yang telah disediakan.
b. Berilah tanda silang (X) pada kolom yang tersedia dan pilih sesuai keadaan yang sebenarnya.
c. Dalam menjawab pernyataan ini, tidak ada jawaban yang salah. Oleh sebab itu, usahakanlah agar tidak ada jawaban yang dikosongkan.
d. Saya mengucapkan terimakasih kepada Siswa (pengguna pustaka) atas partisipasinya guna mensukseskan penelitian ini.
e. Ada empat alternatif jawaban, yaitu:
   SS = sangat setuju
   S = setuju
   TS = tidak setuju
   STS = sangat tidak setuju

A. Kuesioner Musik

NO	PERNYATAAN	Alternatif jawaban			
		SS	S	TS	STS
01	Di perpustakaan sekolah MIS Lamgugop pernah diputarkan music				
02	Petugas perpustakaan sekolah memutar jenis musik bermacam-macam				

03	Musik yang berirama lambat cocok untuk mengiringi waktu saya belajar				
04	Irama yang teratur membuat hati saya tenang ketika belajar				
05	Volume suara musik yang keras membuat saya terganggu dan terganggu				
06	Saya senang musik selalu diputar petugas pada waktu jam kunjung				
07	Alunan musik yang ada di perpustakaan membuat nyaman ketika belajar				
08	Sambil mendengar musik, saya merasa santai ketika belajar				
9	Pikiran saya tenang ketika belajar dengan adanya musik				
10	Saya bisa berkonsentrasi belajar dengan adanya musik				
11	Saya selalu memperhatikan dan menikmati musik yang sedang di perdengarkan ketika belajar				
12	Suasana perpustakaan MIS Lamgugop dengan adanya musik, mendukung kegiatan belajar saya				
13	Dengan adanya alunan musik, membuat suasana di dalam perpustakaan ini nyaman, akrab dan menyenangkan				
14	Musik dapat mengurangi suara-suara atau kegaduhan di luar ruang perpustakaan				

B. Kuesioner Kenyamanan Belajar

Pentunjuk pengisian :

a. Mohon diisi untuk menjawab seluruh pernyataan yang telah disediakan.
b. Berilah tanda silang (X) pada kolom yang tersedia dan pilih sesuai keadaan sebenarnya.
c. Dalam menjawab pernyataan ini, tidak ada jawaban yang salah. Oleh sebab itu, usahakanlah agar tidak ada jawaban yang dikosongkan.
d. Saya mengucapkan terimakasih kepada siswa (pengguna pustaka) atas partisipasinya guna mensukseskan penelitian data.
e. Ada empat alternatif

SS = Sangat Setuju
S = Setuju
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

No	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
01	Alunan nada musik yang lembut membuat saya merasa senang				
02	Irama musik yang teratur cocok untuk mengiringi saya pada saat belajar				
03	Musik dengan melodi yang indah membuat saya senang saat belajar				
04	Musik yang berirama lambat membuat saya nyaman di dalam perpustakaan.				
05	Musik yang memiliki lirik cocok untuk mengiringi saya saat belajar di MIS Lamgugop				
06	Jenis musik nasyid pilihan yang cocok untuk diperdengarkan di MIS Lamgugop pada saat saya belajar				
07	Jenis musik pop pilihan yang cocok untuk diperdengarkan diMIS Lamgugop pada saat saya belajar				
08	Jenis musik instrumental pilihan yang cocok untuk diperdengarkan di MIS Lamgugop pada saat saya belajar				

09	Musik dapat membuat pikiran saya menjadi segar kembali				
10	Jenis musik Gambus (Nasyid) yang diputarkan di perpustakaan MIS Lamgugop membuat saya betah berlama-lama di perpustakaan				

Nama/Nim : **Syaidatul Izam**

Jurusan : **S1 – IP Non Reguler**

Judul Skripsi/ LAS : **Pengaruh Musik terhadap Kenyamana Belajar Pengguna di Perpustakaan MIS Lamgugob Banda Aceh**

Tanggal SK : **21 November 2014**

Pembimbing I : **Drs. Khatib, M. LIS**

Pembimbing II : **Nurrahmi, M. Pd**

No	Tanggal Bimbingan	Bab yang dibimbing	Koreksi	Tanda Tangan
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				

Lembaran ini dilampirkan pada saat sidang Munaqasyah

Mengetahui,
Ketuan Jurusan

Nurhayati Ali Hasan, M. LIS
NIP: 19730728 199903 2 002